

ACARA DAN BAHAN PA MINGGU – IV Juli 2020

NO.	RANGKAIAN ACARA	NAS BIBEL/B.E	NAS ALKITAB/K.J
1.	Saat Teduh		
2.	Nyanyian Pembukaan	B.E. No. 290: 1 – 2	KJ. 39: 1 – 2
3.	Nas P.A	Ulaon ni Ap 5: 1–11	Kisah PR 5: 1 – 11
Nas kita saat ini menyampaikan kepada kita tentang kisah ketidakjujuran Ananias dan Safira yang berakibat fatal karena mendustai Roh Kudus, yakni kematian yang tragis. Kita perlu menyimak tentang semangat penginjilan para rasul itu, sehingga kita tidak menambah dosa untuk mengkritisi keputusan Tuhan kepada Ananias dan Safira. Sebelum Yesus naik ke sorga, maka pesan Yesus kepada murid-muridNya supaya memuridkan semua bangsa (Matius 28: 19-20). Para murid sangat antusias melakukan pesan agung itu termasuk Petrus dan Yohanes dalam nas kita. Pada pasal 4, Petrus dan Yohanes mengajar banyak orang, dan ada lima ribu orang laki-laki yang bertobat. Kita sangat bergembira dalam pelayanan mereka yang berbuah itu, tetapi sekaligus kita juga melihat bahwa tantangan besar terjadi, mereka ditangkap dan dipenjarakan, kemudian diadili. Dalam sidang itu Petrus menjawab, penuh dengan Roh Kudus: bahwa dalam nama Yesus Kristus, mereka berdiri dengan sehat sekarang di depan orang banyak itu. Kemudian sidang membebaskan mereka, dan para tua-tua berunding bagaimana menghentikan pemberitaan mereka tentang Yesus. Petrus dan Yohanes serta teman-teman mereka, berdoa kepada Allah, menyerahkan segala pengumpulan mereka kemudian memohon agar Tuhan memberi keberanian untuk memberitakan firman Tuhan serta melakukan mujizat. Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani. Para rasul itu membangun persekutuan orang yang telah percaya, mereka sehati dan sejiwa, dan tidak seorangpun yang berkata, bahwa sesuatu dari kepunyaannya adalah miliknya sendiri, tetapi segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama. Persekutuan itu sungguh dipenuhi oleh Roh Kudus dan mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah. Tidak ada seorangpun yang berkekurangan di antara mereka; karena semua orang yang mempunyai tanah atau rumah, menjual kepunyaannya itu, dan hasil penjualan itu mereka bawa dan mereka letakkan di depan kaki rasul-rasul; lalu dibagi-bagikan kepada setiap orang sesuai dengan keperluannya. Tokoh teladan saat itu adalah Yusuf, ia menjual ladang, miliknya, lalu membawa uangnya itu dan meletakkannya di depan kaki rasul-rasul. Tetapi beda dengan Ananias serta isterinya Safira yang juga menjual sebidang tanah, namun menahan sebagian dari hasil penjualan itu dan sebagian lain dibawa dan diletakkannya di depan kaki rasul-rasul. Ternyata perbuatan mereka itu karena dikuasai oleh iblis sehingga mendustai manusia bahkan Roh Kudus juga. Petrus menegur Ananias dan Safira dan berakibat kepada kematian, risiko yang begitu fatal. Dalam hal ini kita mau belajar tentang kesungguhan hati dalam membangun Kerajaan Allah. Mereka sedang berencana untuk menipu mereka sendiri tentang miliknya sendiri, dan potret seperti itu tidak layak dalam persekutuan yang sedang dipersatukan oleh Roh. Kiranya kita semua menjadi penyembah dan memberi persembahan yang tulus kepada Tuhan, memberi melalui iman yang dikendalikan oleh Roh Kudus, dan tidak terhasut oleh iblis untuk menahan pemberian kita. Amin			
4.	Nyanyian Syukur	B.E. No. 233: 1 + 3	KJ. 436: 1 – 2
5.	Nas Persembahan	2 Korint 9: 7	2 Korintus 9: 7
6.	Doa Penutup		
7.	Nyanyian pengganti amen/amin BE. No. 36:3 Amen hudok hami ale Tuhan nami na marasiroha i sangap ma di goarMi. KJ. No. 350:3 Amin, amin, amin kami sungguh yakin dan padaMu bersyukur dalam nama Put'raMu!		